ABSTRAK

Pendidikan sebagai suatu aktivitas yang tidak pernah berakhir, maka sudah selayaknya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, pendidikan itu dapat terus menerus berlangsung dan berkesinambungan dari satu jenjang ke jenjang yang lain dan bersifat progresif dalam mengikuti perkembangan kebutuhan manusia dan tuntutan zaman. Di samping itu dalam melaksanakan kegiatannya hendaklah ia tetap memperhatikan fitrah dasar manusia sebagai bagaian dari obyek pendidikan, sebab dari sinilah bakat dan potensi dapat dikembangkan secara maksimal.

Kegiatan menonton televisi bagi siswa siswi kelas III SLTP II Gempol Pasuruan ternyata kurang baik, hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan tabel data mengenai kegiatan menonton televisi bagi siswa siswi yang aktif adalah sebesar 51,66%, sedangkan yang pasif adalah 48, 34. untuk aktivitas belajarnya kurang baik, hal ini terbukti dari hasil perolehan tabel data mengenai aktivitas belajar siswa di rumah yang aktif menunjukkan skor akhir sebesar 50,83% sedangkan sisanya 49,17% adalah pasif.

Adanya hubungan yang signifikan antara kegiatan menonton media televisi terhadap aktivitas belajar siswa/siswi kelas III SLTP Negeri II Gempol Pasuruan dalam menghadapi ebtanas, baik dalam taraf signifikansi 5% maupun 1%. Hal ini terbukti dari nilai rxy yang dicapai sebesar 0,802 jauh melebihi nilai rt baik dalam signifikansi 5% yaitu sebesar 0,361 maupun 1% yaitu sebesar 0,463 Dengan demikian maka hipotesa alternatif (Ha) yang diajukan oleh peneliti dapat diterima sedangkan hipotesa nihil (Ho) di tolak.

Adapun pengaruh yang ditimbulkan oleh media televisi (Variabel X) terhadap aktivitas belajar (Variabel Y) adalah baik dan tinggi, karena nilai rxy yang diperoleh adalah 0,802% dan apabila diinterprestasikan berkisar antara 0,70 – 0, 90 berarti masuk dalam katagori baik dan tinggi.

Kata Kunci: Media, Televisi, Aktivitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id